



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 1534-1543

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kesalahan Linguistik dan Kelayakan Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan Pada Buku Keluargaku Unik BAB VI

Khilma Azza Ilyana^{1✉}, Panca Dewi Purwati², Muh. Dewangga Alfiansyah³, Almira Veda Prabawani⁴, Meila Cahyani Putri⁵, Aprilia Devi Andriani⁶

Universitas Negeri Semarang

Email: khilmaazza@students.unnes.ac.id^{1✉}

Abstrak

Buku siswa kelas 2 perlu dilakukan kajian karena masih memiliki beberapa kesalahan dalam penulisan. Kajian Analisis dilakukan empat aspek yaitu mendeskripsikan analisis keayakan isi, mendeskripsikan hasil kajian bahasa, mendeskripsikan hasil kajian isi, mendeskripsikan hasil kajian kegrafikaan menurut BSNP. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode analisis isi dokumen. Data dikumpulkan melalui kajian menyeluruh terhadap kalimat, kosakata, serta penggunaan ejaan yang digunakan dalam buku, yang kemudian dianalisis berdasarkan teori linguistik. Hasil kajian menunjukkan bahwa buku ini secara umum memenuhi kriteria kelayakan, namun masih banyak kekurangan dalam aspek kebahasaan, terutama pada penggunaan tanda baca dan ejaan. Dengan analisis ini, buku kelas dua layak direkomendasikan untuk mendukung pembelajaran.

Kata Kunci: *Analisis Bahasa, BSNP, Ejaan, Kelayakan Buku Pelajaran, Pembelajaran SD*

Abstract

The second grade student book needs to be reviewed because it still has several errors in writing. The analysis study was carried out in four aspects, namely describing the analysis of the feasibility of the content, describing the results of the language study, describing the results of the content study, describing the results of the graphic study according to BSNP. The approach used was qualitative with the document content analysis method. Data were collected through a comprehensive study of sentences, vocabulary, and the use of spelling used in the book, which were then analyzed based on linguistic theory. The results of the study showed that this book generally meets the feasibility criteria, but there are still many shortcomings in the linguistic aspect, especially in the use of punctuation and spelling. With this analysis, the second grade book is worthy of being recommended to support learning.

Keywords: *Language Analysis, BSNP, Spelling, Textbook Feasibility, Elementary School Learning*

PENDAHULUAN

Linguistik atau ilmu bahasa merupakan bidang kajian yang begitu dekat dengan kehidupan sosial kemasyarakatan karena di dalamnya terdapat interaksi antarmanusia yang bersinergi dengan beragam kegiatan. Oleh sebab itu, pencabangan linguistik ke dalam subdisiplin juga demikian banyak mengingat peran dan fungsinya yang disesuaikan dengan keanekaragaman dan keluasan kegiatan tersebut. Dalam berbagai buku teks linguistik mungkin akan kita dapati nama-nama subdisiplin linguistik seperti linguistik umum, linguistik deskriptif, linguistik komparatif, linguistik struktural, linguistik antropologis, dan sebagainya. Penamaan subdisiplin itu tentunya berdasarkan suatu kriteria atau dasar tertentu (Chaer, 2003).

Bahasa memiliki peran yang sangat penting bukan hanya sekedar sebagai alat komunikasi, namun dapat dijadikan sebagai pembelajaran untuk memahami makna setiap kata. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran penting dan sangat signifikansi khususnya dalam dunia Pendidikan. Pengembangan Bahasa memiliki peran sangat penting diantaranya dalam mengembangkan keterampilan berkomunikasi peserta didik, baik secara lisan maupun secara tertulis. Keterampilan berbahasa memiliki empat aspek penting yaitu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Empat keterampilan ini masing masing terbagi menjadi ketrampilan reseptif dan produktif (Arisandi et al., 2022). Diantara empat keterampilan berbahasa, keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang lebih sulit diantara lainnya. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas dalam menuangkan sebuah ide/gagasan kedalam bentuk tulisan. Selain itu, dalam keterampilan menulis memerlukan penerapan kaidah tata Bahasa yang benar dan sesuai dengan Pedoman Umum

Ejaan Bahasa Indonesia (PUBEBI), tujuannya untuk mempermudah penyampaian dan pemahaman kepada pembaca.

Perkembangan pemerolehan bahasa pada manusia, terutama pada anak-anak, adalah proses yang kompleks dan telah menarik perhatian signifikan dalam penelitian linguistik dan kognitif. Memahami bagaimana anak-anak memperoleh bahasa melibatkan eksplorasi berbagai teori dan mekanisme yang berkontribusi pada fenomena ini. Pemerolehan bahasa bukan hanya sekadar menghafal kosakata dan tata bahasa; ini adalah proses dinamis yang dipengaruhi oleh faktor kognitif, sosial, dan lingkungan.

Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai siswa adalah menulis narasi, yang melibatkan pembuatan cerita berdasarkan situasi benar-benar terjadi atau relevan dengan kondisi tertentu (Herlina Wati et al., 2019). Dalam menulis, penggunaan Bahasa yang mengacu dengan standar ejaan menjadi aspek yang penting untuk memastikan tulisan dapat dipahami dengan baik. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar perlu dibiasakan sejak usia dini, dikarenakan dengan membiasakan diri menggunakan bahasa yang sesuai aturan yang ada, maka siswa akan menerapkannya dalam kehidupan nyata (Wiranti 2022).

Dalam kegiatan menulis diperlukan acuan untuk menyusun suatu tulisan dengan benar yaitu ejaan, yang merupakan aturan dalam penggunaan huruf, kata, dan tanda baca yang membantu dalam penyampaian pesan secara jelas dan tepat (Finoza, 2018). Ejaan merupakan aturan yang harus dipatuhi ketika menulis dalam bahasa tertulis agar kalimat dapat dipahami oleh pembaca dan tujuan komunikatif penulis dapat disampaikan dengan benar (Marselina et.al 2022).

Dalam keterampilan menulis, sangat penting untuk memahami aturan dalam menulis pada ejaan yang merupakan standar yang harus dilakukan saat menulis bahasa tertulis agar kalimat yang dibentuk dapat dipahami oleh pembaca. Selain itu diharapkan maksud komunikatif penulis dapat disampaikan dengan tepat. Ejaan memiliki aturan dalam menulis kata, huruf, dan tanda baca, serta pemisahan, penggabungan, dan bunyi ujaran. Akan tetapi, kesalahan dalam ejaan sering terjadi karena kurangnya pemahaman penulis terhadap aturan yang ada, kurangnya kebiasaan dalam menulis dengan benar dan baik, serta pengaruh dari lingkungan sekitar. Kesalahan ini tentunya akan berdampak buruk dan sangat merugikan pada pemahaman pembaca, sehingga akan dapat menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami isi dari tulisan.

Maka dari itu, analisis terhadap kesalahan ejaan yang ada di dalam tulisan siswa menjadi penting sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas keterampilan menulis mereka.

Penelitian tentang analisis kesalahan ejaan telah cukup banyak dilakukan, baik ditingkat sekolah dasar serta di tingkat menengah. Beberapa penelitian telah mengidentifikasi kesalahan yang terjadi, terdapat beberapa kesalahan umum dalam menggunakan ejaan seperti penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca yang tidak tepat, serta penulisan kata serapan yang belum sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa beberapa siswa belum memahami aturan dasar dari dalam menulis (Prayitno, et. al 2021).

Terdapat juga telah teridentifikasi bahwa sebanyak 73,75% kesalahan yang ditemukan dalam tulisan siswa yang berkaitan dengan penulisan kata dan tanda baca yang kurang benar. Kesalahan ini dapat memengaruhi kejelasan atau inti dari isi cerita dalam tulisan siswa (Arisandi et al. 2022). Selain itu, ditemukannya bahwa siswa masih sering melakukan kesalahan dalam menuliskan nama tempat, nama hari, nama orang, serta penggunaan huruf kapital di awal dan tengah kalimat baru (Arini Purwo 2020). Penelitian di atas menyarankan metode pembelajaran yang menarik atau interaktif dan latihan menulis untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menulis terutama terhadap aturan ejaan.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menilai kesesuaian konten dan aspek kebahasaan dalam buku Keluargaku Unik Bab VI berdasarkan kriteria dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), serta ditinjau dari perspektif teori linguistik dan tahap perkembangan anak usia sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi dokumen untuk mengidentifikasi berbagai bentuk kesalahan bahasa serta mengevaluasi kelayakan buku dari segi isi, kebahasaan, penyajian materi, dan aspek visual. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan buku ajar yang lebih baik dan menjadi acuan bagi guru maupun penulis dalam menyusun materi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Denzin & Lincoln dalam Anggito, A., & Setiawan, J., 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena pendekatan ini dianggap paling cocok untuk menggambarkan dan menganalisis isi buku pelajaran secara mendalam, terutama dalam hal struktur kalimat dan kosakata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan bahasa dan ejaan yang digunakan dalam buku Bahasa Indonesia kelas 2 SD sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan Linguistik, Instrumen kelayakan menurut BSNP

serta sesuai dengan tahap perkembangan anak usia 6–7 tahun. Buku yang dijadikan objek penelitian adalah buku pelajaran resmi dari Kementerian Pendidikan, baik edisi Kurikulum 2013 maupun Kurikulum Merdeka. Penelitian seperti ini penting karena menurut Tarigan (2008), bahasa dalam buku ajar sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar siswa.

Data yang kami kaji dan kumpulkan melalui metode analisis dokumen, yaitu dengan membaca keseluruhan isi buku Kelas 2 keluargaku Unik Bab VI secara menyeluruh, setelah itu kami mencatat dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk kalimat ini juga mengkaji bagaimana keterampilan berbahasa siswa, baik lisan maupun tulisan, berkembang melalui kegiatan membaca, berdiskusi, dan menulis yang terkait dengan tema.

Sementara itu, pada aspek literasi keuangan, fokus utama adalah pada pemahaman siswa terhadap konsep dasar seperti perbedaan kebutuhan dan keinginan, pentingnya menabung, serta tanggung jawab dalam menggunakan uang. Melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan interaktif, peneliti mengamati bagaimana siswa merespons materi dan bagaimana guru memfasilitasi pemahaman konsep tersebut.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa integrasi antara materi linguistik dan nilai-nilai ekonomi dalam pembelajaran tematik ini memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Mereka tidak hanya mengembangkan keterampilan berbahasa, tetapi juga mulai memahami pentingnya mengelola uang secara bijak dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelayakan Isi

Peserta didik sangat penting untuk memahami dan menguasai bahasa Indonesia sejak dini dengan baik dan benar sesuai dengan EYD. Kelayakan isi buku siswa merupakan suatu aspek penting yang perlu dikaji atau analisis secara sistematis. Metode evaluasi yang digunakan untuk menganalisis adalah instrument kelayakan buku berdasarkan standar BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Pada artikel ini membahas analisis kelayakan buku kelas II yang berfokus pada kesesuaian isi aktualisasi materi dan peran buku siswa dalam mendukung kegiatan belajar mengajar (KBM) kelas II sekolah dasar. Buku siswa yang di analisis yaitu bab 6 “Bijak Memakai Uang”, buku ini diterbitkan pada tahun 2021 oleh pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Assessment Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset, dan Teknologi. Capaian pembelajaran yang di analisis di buku ini berisi mengenai berbagai materi pembelajaran yang terkait dengan keterampilan berbahasa peserta didik kelas II SD seperti membaca menulis, berbicara, dan memahami peribahasa

Hasil dari nalisis yang telah di lakukan berdasarkan aspek penelitian di atas bahwa buku keluargaku uni bab VI telah memenuhi standar kelayakan menurut BSNP. Kesesuaian isi dengan elemen dan CP yaitu sesuai 100% karena bab VI ini mencakup semua materi yang di tentukan oleh elemen atau CP seperti mengenal kosa kata baru, keterampilan berbicara, membaca, dan menulis yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik siswa kelas 2 SD. Dari segi keaktualan atau kemuktahiran materi senilai 100% karena dalam bab VI ini disebutkan bahwa buku keluargaku unik di kembangkan dengan mengacu kurikulum yang saat ini diterapkan yaitu kurikulum Merdeka. Berdasarkan BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) buku ini memenuhi kriteria aktual yang di terbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2023) sehingga masih relevan digunakan dan sesuai dengan kurikulum saat ini.

Dari analisis menunjukkan bahwa bab VI “Bijak Memakai Uang” dalam buku kelas II “Keluargaku Unik” telah memenuhi standar kelayakan menurut BSNP dalam aspek kesesuaian isi dan aktualisasi materi serta informasi penyajiannya yang sistematis dan menggunakan konsep yang relevan sehingga buku ini dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran yang baik bagi siswa kelas II SD.

Kelayakan Bahasa

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), kelayakan bahasa dalam buku kelas dua dapat diukur berdasarkan dua aspek utama, kelugasan kalimat dan ketetapan penggunaan ejaan. Kesalahan dalam buku kelas dua dalam penerapan kaidah ejaan Bahasa Indonesia pada bab enam terdapat kesalahan dan kekurangan diantaranya, a) kesalahan tanda baca, b) kurang penomoran, c) kurang kotak informasi. Dari evaluasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa bahasa yang ada di dalam buku pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik serta sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Hasil analisis kelayakan bahasa terhadap buku pelajaran yang telah dievaluasi dan dianalisis, diperoleh hasil berikut.

Kelugasan kalimat, Lugas (L) senilai 90% karena kalimat yang digunakan sudah efektif dalam penyampaian informasi, yang dapat memudahkan pemahaman peserta didik kelas II SD. Ketepatan tepat, Tepat (T) senilai 85% karena penggunaan tanda baca dan huruf kapital sudah sesuai dengan atau dan EYD, tetapi belum semua bagian buku.

1. Perbaikan Pemakaian Tanda Baca Titik

Menurut aturan kebahasaan yang berlaku, penggunaan tanda titik digunakan pada akhir kalimat kalimat. Dengan menggunakan tanda baca dapat mengubah makna kalimat

tersebut. Tanda titik digunakan diakhir kalimat yang bukan pernyataan atau seruan. Pada halaman 135 terdapat kesalahan pada kalimat "kesamaan pada suku kata terakhir disebut rima akhir sempurna" seharusnya diakhir kalimat ditambah tanda titik (.) "kesamaan pada suku kata terakhir disebut rima akhir sempurna."

2. Perbaikan Teks Tanpa Penomoran

Teks tanpa penomoran dapat membingungkan peserta didik, terutama dalam tujuan pembelajaran dan pertanyaan. Dengan penomoran dapat membantu memberikan struktur, memudahkan pemahaman peserta didik, serta memfasilitasi diskusi akademik. Dalam buku kelas II Keluargaku Unik bab enam "Bijak memakai Uang", ditemukan penggunaan bullets points yang kurang tepat, seperti pada tujuan pembelajaran halaman (17), dan pada halaman (122) bagian menulis. Penomoran sangat penting untuk menyajikan langkah atau pernyataan secara runtut agar mudah diikuti peserta didik dan lebih efektif dijelaskan guru.

3. Penambahan Kotak Informasi

Penambahan kotak informasi pada halaman (134, 136) sangat penting untuk memberi informasi kepada peserta didik bahwa lagu dan pantun merupakan sastra berbentuk bebas.

Kelayakan Penyajian

Dalam analisis penilaian buku siswa kelas II menurut standar BSNP kualitas penyajiannya meliputi dua aspek yaitu daya Tarik dan kelengkapan. Pada buku kelas II ini daya Tarik materi dimulai sangat baik dengan skor 90% karena pada setiap bab dilengkapi dengan berbagai gambar yang memperindah tampilan serta dapat membantu mempermudah pemahaman siswa. Selain itu dapat mengunggah rasa ingin tahu siswa terhadap isi materi. Hal ini dinilai mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara efektif.

Dalam analisis penilaian buku siswa kelas II menurut standar BSNP, kualitas penyajiannya dinilai sangat baik dalam aspek daya tarik dengan skor 90% karena dilengkapi dengan gambar-gambar yang memperindah tampilan dan membantu mempermudah pemahaman siswa, serta dapat mengunggah rasa ingin tahu siswa terhadap isi materi dan meningkatkan motivasi belajar secara efektif. Namun, buku ini masih memiliki kekurangan yaitu tidak adanya kolom informasi yang jelas dan terstruktur, sehingga peserta didik menjadi kebingungan dalam memahami konsep-konsep yang disajikan.

Dari segi aspek kelengkapan soal Latihan menjadikan perhatian yang sangat penting. Pada bab VI soal Latihan ini tersebar di setiap bab yang terletak di awal, Tengah, maupun

akhir. Hal ini dinilai cukup lengkap dengan skor 90 %, soal ini berfungsi untuk mengukur dan memperkuat terhadap pemahaman peserta didik mengenai materi yang telah di pelajari. Kedua aspek tersebut yaitu daya Tarik dan kelengkapan yang dapat dijadikan sebagai indikator utama dalam penilaian kelayakan penyajian buku ajar.

Kualitas Tampilan/ Kegrifikaan

Dalam evaluasi dan analisis buku kelas II berdasarkan Standar Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), kelayakan tampilan merupakan salah satu aspek penting yang dapat memengaruhi efektivitas penyampaian materi kepada peserta didik. Ada dua faktor utama yang menjadi perhatian dalam analisis ini adalah ukuran dan format huruf serta ilustrasi.

Ukuran buku, Jenis buku, dan Format huruf. Ukuran dan format huruf dalam buku sangat penting untuk kenyamanan membaca peserta didik, berdasarkan hasil analisis buku ini dinilai tepat karena menggunakan ukuran A4 (21 x 29,7 cm), yang sudah sesuai dengan buku kemendikbud. Penggunaan ilustrasi, ilustrasi dalam buku kelas II berfungsi untuk sebagai alat bantu visual yang membantu peserta didik untuk memahami materi dengan lebih baik. Berdasarkan hasil analisis, buku ini mendapatkan kualifikasi sesuai (S) 100% karena Ilustrasi dalam buku ini mendukung pemahaman materi, terutama dalam menjelaskan konsep uang dan cara penggunaannya lalu cara mendapatkan uang saku, menabung.

Berdasarkan hasil analisis, buku kelas II memiliki tampilan yang tepat dalam aspek ukuran huruf dan penggunaan ilustrasi. Dengan format yang benar dan mudah dibaca serta ilustrasi yang relevan, buku ini dinilai mampu mendukung proses pembelajaran secara optimal bagi peserta didik kelas II SD.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap buku pelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD Bab VI "*Bijak Memakai Uang*" dari aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikaan sesuai standar BSNP, dapat disimpulkan bahwa buku ini memiliki kualitas yang baik dan layak dijadikan sumber pembelajaran.

Dari aspek isi, buku ini sepenuhnya sesuai dengan capaian pembelajaran dan elemen yang ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka, termasuk pengenalan kosakata baru, keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan pemahaman teks. Materi yang disampaikan juga aktual dan relevan dengan konteks kehidupan siswa usia sekolah dasar, khususnya dalam membangun literasi keuangan yang kontekstual.

Dari aspek kebahasaan, meskipun secara umum bahasa yang digunakan sudah tepat dan efektif dalam menyampaikan informasi kepada siswa, masih ditemukan beberapa kekurangan, seperti kesalahan tanda baca, ketidaktepatan penggunaan huruf kapital, serta ketiadaan struktur penomoran dan kotak informasi di beberapa bagian. Hal ini menunjukkan pentingnya evaluasi kebahasaan yang lebih teliti untuk menghindari miskonsepsi dan mendukung pemahaman siswa terhadap isi bacaan.

Dari aspek penyajian, buku ini dinilai sangat menarik dan lengkap. Gambar-gambar yang ditampilkan mampu memperkuat pemahaman dan membangkitkan minat siswa terhadap isi pelajaran. Soal-soal latihan juga tersebar merata pada setiap bagian, berfungsi untuk menguji pemahaman dan mendorong siswa berpikir kritis. Namun, ketiadaan struktur informasi seperti kotak penjas atau catatan penting masih perlu diperhatikan untuk meningkatkan keterbacaan.

Dari aspek kegrafikaan, buku ini telah memenuhi kriteria standar karena menggunakan format dan ukuran huruf yang sesuai untuk anak-anak, serta memanfaatkan ilustrasi yang mendukung pemahaman konsep secara visual. Ilustrasi yang digunakan tidak hanya mempercantik tampilan buku, tetapi juga memperkuat penyampaian isi materi secara fungsional.

Secara keseluruhan, buku "*Keluargaku Unik*" Bab VI memberikan kontribusi yang positif dalam pengembangan keterampilan berbahasa siswa, terutama dalam hal menulis narasi dan memahami struktur kalimat dengan ejaan yang tepat. Buku ini juga berhasil mengintegrasikan aspek linguistik dan nilai-nilai ekonomi dalam pembelajaran tematik yang bermakna. Namun demikian, beberapa kekurangan kecil pada aspek kebahasaan dan penyajian tetap menjadi perhatian penting agar kualitas buku semakin optimal dan mampu menjawab kebutuhan pembelajaran anak usia sekolah dasar secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Arisandi, N., Halidjah, S., & Suparjan, S. (2022). Deskripsi kesalahan berbahasa pada karangan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 17 Pontianak Kota. *Jurnal Elementary: Kajian Teori dan Hasil Penulisan Pendidikan Sekolah Dasar*, 5(2), 105–110.
- Faizi, F. N., Destriadi, K. B., & Putra, Y. P. (2024). Pemerolehan bahasa pada anak usia 10–12 tahun di SDN 047 Balonggede Kota Bandung (Kajian Psikolinguistik). *Didaktik*:

Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 10(4), 234–247.

- Finoza, L. (2019). Komposisi bahasa Indonesia untuk mahasiswa non jurusan Bahasa. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hartingtyas, W., & Priyanti, E. (2021). Bahasa Indonesia: Keluargaku unik untuk SD kelas II. Pusat Perbukuan Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- HS, A. K. (2021). Kajian kebahasaan (Sebuah pengantar bagi pengajaran di SD). Bandung: CV Widya Pustaka.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Kesesuaian buku teks pelajaran sekolah dasar: Kajian muatan kurikulum pada buku tematik SD kelas IV. Repositori Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Bahasa Indonesia: Keluargaku unik/SD kelas II. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniasari, D. A. D., Rusilowati, A., & Subekti, N. (2014). Pengembangan buku suplemen IPA terpadu dengan tema pendengaran kelas VIII. *Unnes Science Education Journal*, 3(2).
- Mauryn, R. R., Arafik, M., & Rini, T. A. (2022). Analisis kemampuan siswa dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca pada teks narasi Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 58–67.
- Prayitno, J. E., Rukayah, R., & Daryanto, J. (2021). Analisis kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada teks karangan narasi peserta didik kelas V SD. *Didaktika Dwija Indria*, 9(1), 60–65.
- Purwati, P. D. (2023). Buku ajar kajian bahasa Indonesia jenjang sekolah dasar. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Putri, A., & Santoso, B. (2025). Analisis muatan konten pada buku teks Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka kelas 1 sekolah dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(1), 190–206.
- Shofia, D. A., & Wardana, D. (2023). Analisis kesalahan tanda baca dalam menulis karangan siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 3219–3228.
- Wiranti, D. A. (2022). Analisis kesalahan ejaan dalam penulisan karangan deskripsi siswa kelas IV SD 04 Besito Kudus. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(3), 127–132.
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 3(1), 51–57.